



sedangkan tujuan kedua dapat dicapai melalui latihan-latihan pengembangan.

c. *Writing* (menulis)

Keterampilan menulis dianggap keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan ketrampilan berbahasa yang lainnya. Bila seorang pelajar menggunakan bahasa kedua secara lisan, seorang penutur asli dapat mengerti dan menerima lafal yang kurang sempurna. Tetapi, bila pelajar menggunakan bahasa yang kedua itu secara tulisan, penutur asli yang membacanya akan lebih keras dalam menilai tulisan yang banyak kesalahan ejaan atau tata bahasa.

Meskipun makna yang disampaikan itu sudah cukup jelas dan tulisannya cukup rapi, tetapi suatu karangan tertulis dituntut harus baik dan sedapat mungkin tanpa kesalahan karena dianggap mencerminkan tingkat pendidikan penulis karangan ini.

d. *Reading* (membaca)

Membaca termasuk aktifitas yang sangat rumit atau kompleks karena bergantung pada keterampilan berbahasa pelajar dan tingkat penawarannya. Tujuan seseorang membaca adalah untuk mengerti atau memahami isi pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin.

Menurut Munby (1978) aktifitas membaca itu melibatkan ketrampilan-ketrampilan mengenal suatu teks dan mengambil suatu



mengandung pengertian lebih daripada penambahan kata-kata baru kedalam perbendaharaan pengalaman kita.<sup>12</sup>

Dengan menguasai kosakata, maka pembelajaran bahasa Inggris akan mudah dipahami, namun ada beberapa faktor penting mengenai kosakata dalam bahasa Inggris, diantaranya :

- a. *High Frequency Words* (HFW) adalah kosakata yang paling sering muncul dalam wacana tulis dan membuat 80 % sampai 95 % dari keseluruhan kosakata dalam wacana tulis tersebut. Contohnya adalah kata-kata seperti *do, make, say, live* dan sebagainya.
- b. *Academic Words* (AW) adalah kosakata yang umumnya muncul dalam teks-teks ilmiah dari berbagai bidang. Seperti kata-kata *perceive, role, available*, dan sebagainya.
- c. *Tehncial Words* (TW) adalah kosakata yang mempunyai makna khusus pada bidang-bidang ilmu yang spesifik. Meliputi kata-kata seperti *agree* dan *concordance*.
- d. *Low Frequency Words* (LFW) adalah kosakata yang jarang dipakai dalam teks-teks Bahasa Inggris. Seperti kata-kata *jettison* dan *flabbergasted*.<sup>13</sup>

Namun pada penguasaan kosakata dapat dibedakan menjadi penguasaan reseptif, penguasaan produktif, dan penguasaan penulisan. Penguasaan reseptif adalah kemampuan yang berkaitan dengan masalah

<sup>12</sup> Tarigan, Henry Guntur. *Pengajaran Kosakata* ( Bandung :Angkasa, 1993 ), hal 22

<sup>13</sup> Djiwandono, Patrisius Istiarto. *Strategi Belajar Bahasa Inggris* ( Jakarta :Indeks, 2009), hal











menggunakan media pembelajaran lainnya seperti : buku, kamus atau lainnya.<sup>18</sup>

Media *compact disc* juga mempermudah siswa dalam memahami dan menghafalkan materi yang diajarkan oleh guru.

Dengan adanya pemberian media *audio visual* berupa *compact disc* ini diharapkan siswa bisa lebih memahami kosakata yang didapatkan dari seorang guru. Dengan penggunaan media *audio visual* yang berupa *compact disc* materi bahasa Inggris dan kumpulan kosakata ini, siswa diharapkan bisa termotivasi dan terangsang daya pikirnya untuk mempelajari materi tersebut.

Pesan yang terkandung dalam media tersebut diharapkan bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian siswa sehingga dengan demikian siswa mempunyai kemampuan untuk mempelajari suatu objek atau ilmu pengetahuan. Penggunaan *audio visual* berupa *compact disc* ini untuk memperkenalkan kosakata adalah media yang berisi tentang suatu benda-benda yang memudahkan siswa dan menyebutkan kata dari gambar yang ditampilkan dalam kosakata bahasa Inggris.

---

<sup>18</sup> <http://belajarmultimedia.wordpress.com/2010/09/16/pengertian-cd/>